

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG MAGOT (*Larva black soldier fly*) DALAM RAMSUM TERHADAP ORGAN DALAM PADA ITIK HIBRIDA (*Anas Platyrrhync*)

Rahmat Yohanes,Lezita Malianti

Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jalan Bali, Nomor 118 Kampung Bali. Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu,
Bengkulu 38119. Indonesia

ABSTRAK

Rahmat Yohanes, Pengaruh Penambahan Tepung Maggot (*Larva Black Soldier Fly*) dalam Ransum terhadap Organ Dalam pada Itik Hibrida (*Anas platyrhynchos*). Dibawah bimbingan Lezita Malianti Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian tepung maggot (*larva black soldier fly*) dalam ransum terhadap organ dalam itik Hibrida. Sebanyak 100 ekor itik Hibrida Rancangan yang digunakan Rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari penambahan tepung maggot pada level berbeda: A (0%), B (2%), C(4%), D (6%) dan E (8%), dengan kandungan tepung maggot yang konstan (0%),(2%),(4%),(6%),(8%) pada setiap ransum. Hasil ppenelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung maggot dalam ransum berpengaruh tidak nyata terhadap peningkatan bobot hati,jantung,usus halus pankreas dan ventrikulus. Pemberian tepung maggot (*Larva black soldier fly*) dapat di gunakan hinga tingkat 8% dalam ransum. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi lebih lanjut efek jangka panjang pemberian tepung maggot terhadap organ dalam lainnya serta optimalisasi dosis yang paling efektif guna mendukung pertumbuhan organ dalam itik Hibrida.

Kata Kunci: Itik Hibrida, *Tepung Magot*, *Organ Dalam*, Ransum

**THE EFFECT OF ADDING MAGGOT MEAL (*Black Soldier Fly Larvae*)
TO THE DIET ON INTERNAL ORGANS OF HYBRID DUCKS
(*Anas platyrhynchos*)**

Rahmat Yohanes, Lezita Malianti

Author Email: rahmatyohane38@gmail.com

Supervisor Email: lezitamaliani@umb.ac.id

Study Program of Animal Science
Faculty of Agriculture and Animal Science
Muhammadiyah University of Bengkulu

Jl. Bali, Number 118 Kampung Bali, Teluk Segara, Bengkulu City, Bengkulu 38119,
Indonesia

ABSTRACT

Rahmat Yohanes, The Effect of Adding Maggot Meal (*Black Soldier Fly Larvae*) to the Diet on the Internal Organs of Hybrid Ducks (*Anas platyrhynchos*). Under the supervision of Lezita Malianti, Study Program of Animal Science, Faculty of Agriculture and Animal Science, Muhammadiyah University of Bengkulu. This study aimed to evaluate the effect of adding maggot meal (*Black Soldier Fly Larvae*) to the diet on the internal organs of hybrid ducks. A total of 100 hybrid ducks were used. The experimental design was a completely randomized design (CRD) with 5 treatments and 4 replications. The treatments consisted of adding maggot meal at different levels: A (0%), B (2%), C (4%), D (6%), and E (8%), with constant maggot meal contents of 0%, 2%, 4%, 6%, and 8% in each diet, respectively. The results showed that the addition of maggot meal to the diet had no significant effect on the increase in the weight of the liver, heart, small intestine, pancreas, and ventriculus. Maggot meal (*Black Soldier Fly Larvae*) can be used at a level of up to 8% in the diet. Further research is needed to evaluate the long-term effects of maggot meal supplementation on other internal organs and to optimize the most effective dosage to support the development of internal organs in hybrid ducks.

Keywords: Hybrid Ducks, Maggot Meal, Internal Organs, and Diet

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Itik hibrida salah satu jenis itik hasil hibridisasi dari itik peking jantang dengan itik lokal yang memiliki masa pemeliharaan relatif singkat, tahan terhadap penyakit (Ridwan *et al.*, 2020). Tujuan pemeliharaan itik hibrida pedaging adalah peningkatan produksi karkas yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Azis *et al.*, 2024). Karkas merupakan bagian tubuh pascapenyembelihan. Setelah proses pengeluaran darah, pencabutan bulu, dan pengeluaran jeroan selesai dilakukan, tahap selanjutnya meliputi pemotongan bagian kepala, leher, dan kaki (BSN, 2016).

Alternatif bahan pakan lokal yang kini banyak diteliti adalah tepung magot (*larva black soldier fly*). Tepung magot berasal dari larva Black Soldier Fly yang mengandung protein tinggi (sekitar 40–45%), asam amino esensial, dan lemak dengan kandungan asam laurat yang bermanfaat bagi sistem imun (Putra *et al.*, 2023). Selain memiliki kandungan gizi tinggi, magot juga dapat dibudidayakan menggunakan limbah organik, sehingga mendukung sistem pertanian berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan tepung magot dalam pakan unggas dapat meningkatkan efisiensi pakan, penambahan berat badan, serta ketahanan tubuh itik, namun efeknya terhadap kesehatan organ dalam seperti hati dan usus halus masih perlu dikaji lebih lanjut (Rahman *et al.*, 2022).

Salah satu sumber protein alternatif yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan dapat dikembangkan dengan teknologi sederhana adalah maggot atau belatung, yaitu larva lalat tentara hitam (*Black Soldier Fly*). Larva BSF memiliki kemampuan

untuk mengonsumsi dan menguraikan sampah organik hingga 70% (Muhayyat et al., 2016). Oleh karena itu, pemanfaatan larva BSF dalam pengolahan sampah organik dianggap sebagai salah satu metode yang sehat, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh penambahan tepung magot (*Larva black soldier fly*) dalam ransum yang mengandung terhadap organ dalam pada itik hibrida (*Anas Platyrrhync*)”

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung magot terhadap kondisi organ dalam itik hibrida (*Anas Platyrrhync*)

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi bagi peternakan dalam pengelolaan pakan alternatif dalam ransum Itik hibrida (*Anas Platyrrhync*)

1.4 Hipotesis

Pemberian tepung magot (*Larva Black Soldier Fly*) berpengaruh tidak nyata terhadap bobot organ dalam itik hibrida (*Anas Platyrrhync*)